

**EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PROSEDUR
PEMBIAYAAN PADA PT SURYA ABADI MORINDO**



Diajukan Oleh:

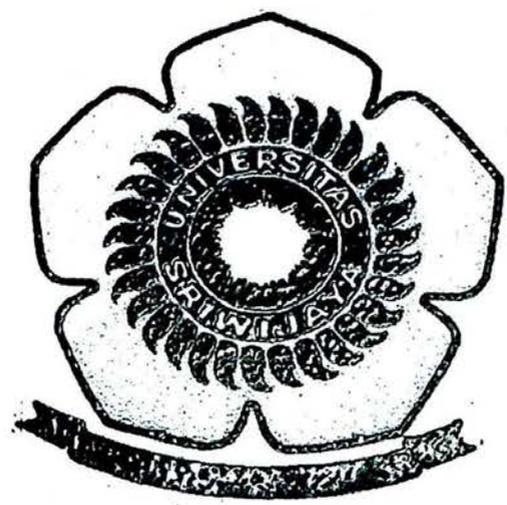
**IRA DISLIANINGSIH
NIM 01053130068**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
TAHUN 2009**

S
657.458 of
Dis
e
e-100687
2009

**EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PROSEDUR
PEMBIAYAAN PADA PT SURYA ABADI MORINDO**



Diajukan Oleh:

**IRA DISLIANINGSIH
NIM 01053130068**

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
TAHUN 2009**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

N A M A : IRA DISLIANINGSIH
N I M : 01053130068
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : PENGAUDITAN

JUDUL SKRIPSI : **EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
PROSEDUR PEMBIAYAAN PADA PT. SURYA ABADI
MORINDO**

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 10 / 12 / 2009

Ketua

: Dra. Hj. Naisyah Siregar, Ak
NIP : 194711131076022001



Tanggal 10 / 12 / 2009

Anggota

: Emylia Yuniartie, SE, M.Si, Ak
NIP : 197106021995032002



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

**NAMA : IRA DISLIANINGSIH
NIM : 01053130068
JURUSAN : AKUNTANSI
PROGRAM : REGULER
MATA KULIAH : PENGAUDITAN
JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
PROSEDUR PEMBIAYAAN PADA PT SURYA ABADI
MORINDO**

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 9 November 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 9 November 2009

Ketua,



Dra. Hj. Naisyah Siregar, Ak
NIP : 194711131976022002

Anggota,



Emylia Yuniartie, SE, M.Si, Ak
NIP : 197106021995032002

Anggota,



M. Nasai, SE, MAFIS, Ak
NIP : 196706081992031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak
NIP : 195808281988101001

MOTTO:

- *Tekad merupakan sumber motivasi bagi kemajuan dan kesuksesan ! Mereka yang memiliki tekad yang kuat, Dia bisa menciptakan apa yang tidak mungkin menjadi mungkin.*
- *Behind all the blocking stones there must be a blessing in disguise, and there must be a lesson that can develop our mentality. Face every blocking stone bravely.*
- *Persistence is an undying spirit that must be possessed. With persistence and consistent effort, the success that we have will definitely be that of the best quality and can be proud of*
- *dari kebiasaan yang terlatih dan fokus pada tujuan, akan mampu mengubah apa yang tidak mungkin menjadi mungkin ! Apa yang tidak bisa menjadi bisa*
- *Take doubts and mockery as leverage to strengthen our will and fight with our best ability. Prove to people that all dreams can come true*

Kupersembahkan Untuk:

- *Allah SWT*
- *Kedua Orangtua Tercinta*
- *Adik - Adikku*
- *Semua Keluargaku*
- *Sahabat dan Teman-Teman*
- *Almamater*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **“Efektivitas Pengendalian Intern terhadap Prosedur Pembiayaan pada PT Surya Abadi Morindo”**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Gambaran Umum Perusahaan, Bab IV Analisa dan Pembahasan dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data yang digunakan terdiri dari dua yakni, data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh adalah dengan melakukan wawancara dengan pimpinan, karyawan dan nasabah pada PT Surya Abadi Morindo. Sedangkan data sekunder yang diperoleh adalah data struktur perusahaan, pembagian tugas dan kriteria fungsi audit intern perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian intern yang diterapkan oleh perusahaan telah berjalan baik. PT Surya Abadi Morindo juga telah menjalankan seluruh sistem pengendalian mulai dari lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, prosedur pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan. Walaupun ada beberapa hal yang masih harus diperbaiki terutama sistem informasi yang diterapkan.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam mengoptimalkan peranan pengendalian intern untuk setiap pembiayaan kendaraan bermotor pada perusahaan, sehingga dapat mendukung tercapainya target perusahaan, serta dapat memberikan kontribusi serta bahan masukan baik bagi para akademisi ataupun para pembaca lainnya.

Alhamdulillahirobbilalamin

Penulis,

Ira Dislianingsih

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan ridho yang dikaruniakan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pengendalian Intern Terhadap Prosedur Pembiayaan pada PT. Surya Abadi Morindo” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Drs. Burhanuddin M. Acc, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Dra. Hj. Naisyah Siregar, Ak, Ketua pembimbing skripsi.
5. Emylia Yuniartie, SE, M.Si, Ak, Anggota pembimbing skripsi
6. M. Nasai SE, MAFIS, Ak, sebagai dosen tamu dalam ujian komprehensif.
7. Abu Kosim, SE, Ak, sebagai dosen pembimbing akademik, terimakasih untuk segala nasehat dan bimbingannya.
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Almarhum baba tersayang terimakasih untuk semua didikan dan motivasi hidup yang telah diberikan dahulu sehingga penulis mampu menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi ini. *I hope u see my graduation ceremony dad.....,like ur promise.*
10. Mamaku tercinta yang tidak henti-hentinya telah memberikan dukungan moril, doa yang tidak pernah putus, motivasi dan pendanaan. *You are the best mom and love u a lot.*
11. Saudara - saudaraku (Dek na, Dek ca dan dek bi) Terimakasih untuk doa dan semangatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Staf Pengawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (Kak Adi dan Kak Heru) terimakasih atas bantuannya memperlancar mengurus semua masalah administrasi.

13. Sahabat terbaikku, Jesi *tweety* yang selalu menemaniku dan memotivasiku untuk menyelesaikan skripsi ini. Di dunia ini memang tidak ada yang tidak mungkin bila kita mau berdoa dan memaksimalkan ikhtiar untuk menggapainya.
 14. Anak-anak IC (ontet, adek dayat, ejak, dada, ticka, mimil, eca, fitrah, maya, duan, steven, arif, rani, manajemen dan ekonomi pembangunan),. Terimakasih untuk selalu menularkan semangat dalam perjuangan kita di kelas IC. *I will miss you all so much.*
 15. Teman seperjuangan (Jimmi dan Fadli) untuk kebersamaannya selama kurang lebih 6 bulan, yang memberikan motivasi dan *support*. Kalianlah pemicu bagiku untuk segera menyelesaikan skripsi ini. *Hope our dream will be come true!!!*
 16. Fadli Barito (*Si Ndut*) Terimakasih telah memberikan hiburan dan bantuan setiap kali hati ini penat selama masa penulisan skripsi.
 17. Teman-teman jurusan akuntansi angkatan 2005, terimakasih untuk berbagi ilmu, cerita dan *gossip*. Setiap *moment* kebersamaan kita, akan menjadi kenangan indah dalam hidupku.
- Semoga Allah SWT memberikan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua.

Amin.

Penulis,
Ira Disliangsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRACT	xii
ABSTRAKSI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1.4.1 Tujuan Penelitian	3
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Kerangka Pemikiran.....	4
1.6 Metodologi Penelitian	
1.6.1 Lokasi Penelitian	8
1.6.2 Metode Pengumpulan Data.....	8
1.6.3 Metode Pembahasan.....	9
1.7 Sistematika Pembahasan	10
BAB II Tinjauan Pustaka	
2.1 Definisi Pengendalian Intern.....	12
2.2 Tujuan Pengendalian Intern	14
2.3 Elemen Pengendalian Intern.....	16
2.4 Prinsip – Prinsip Pengendalian intern.....	27
2.5 Pengertian Pembiayaan.....	29
2.6 Bidang Usaha Pembiayaan.....	29
2.7 Hubungan antara Komponen Struktur Pengendalian Intern dengan Pemberian Pembiayaan	36
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1 Profil Perusahaan.....	43
3.2 Struktur Organisasi.....	44
3.3 Prosedur Pemberian Pembiayaan pada PT. Surya Abadi Morindo.....	50
BAB IV EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PROSEDUR PEMBIAYAAN PADA PT. SURYA ABADI MORINDO	
4.1 Penerapan Pengendalian Intern pada PT. Surya Abadi Morindo	56



4.1.1. Lingkungan pengendalian Intern	56
4.1.2. Penaksiran Risiko.....	60
4.1.3. Aktivitas Pengendalian.....	61
4.1.4. Informasi dan Komunikasi	68
4.1.5. Pemantauan.....	71
4.2 Perwujudan Tujuan Pengendalian Intern pada PT. Surya Abadi Morindo...	71
4.3 Efektivitas Pengendalian Intern pada PT. Surya Abadi Morindo.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Kerja dan Realisasi PT. Surya Abadi Morindo.....	75
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Stuktur Organisasi pada PT. Surya Abadi Morindo.....	45
--	----

**EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL TO THE FINANCE
PROCEDURE IN PT. SURYA ABADI MORINDO**

ABSTRACT

The objectives of this research are 1) to know the finance procedure form of internal control for vehicle especially motorbike in PT. Surya Abadi Morindo. 2) To measure effectiveness of internal control to the finance procedure which is implemented in PT. Surya Abadi Morindo.

The result of this research show that internal control in PT. Surya Abadi Morindo has appropriate with the internal control component including control environment, risk assessment, control procedure, monitoring and, information and communication.

Based on the analyzing, it is concluded the internal control in PT. Surya Abadi Morindo has appropriate to the general procedure. It can be proved by bad debt lower than 5 %, target achieving each year, and having more or same customer compare to the previous year.

Keywords: internal control, procedure

EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PROSEDUR PEMBIAYAAN PADA PT. SURYA ABADI MORINDO

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui bentuk prosedur pengendalian intern pembiayaan kendaraan bermotor roda dua pada PT. Surya Abadi Morindo 2) Menilai efektivitas pengendalian intern terhadap prosedur pembiayaan yang diterapkan pada PT. Surya Abadi Morindo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengendalian Intern pada PT. Surya Abadi Morindo telah sesuai dengan komponen pengendalian intern yang berlaku umum meliputi lingkungan pengendalian atas pembiayaan, penaksiran risiko untuk pembiayaan yang diberikan, aktivitas pengendalian pemberian pembiayaan yang terjadi pada saat permohonan pembiayaan, analisis pembiayaan, dan pada saat pencairan dana, pemeriksaan sistem informasi dan komunikasi serta penantauan atas pembiayaan yang diberikan.

Berdasarkan hasil analisis, maka disimpulkan Pengendalian Intern pada PT. Surya Abadi Morindo telah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan yaitu tingkat risiko macet dibawah 5 % (persen), penjualan sama atau melebihi target yang ditentukan pertahun, dan memiliki jumlah nasabah yang konstan atau bertambah pertahun.

Kata Kunci : Pengendalian Intern, Prosedur Pembiayaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan bermasyarakat, seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup sangat memerlukan modal baik yang berasal dari simpanan pribadi maupun berasal dari pinjaman yang dapat bersumber dari lembaga keuangan. Menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 792 Tahun 1990 tentang lembaga keuangan, lembaga keuangan diberi ~~basan~~ sebagai semua badan yang kegiatan di bidang keuangan melakukan perhimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat.

Secara umum lembaga keuangan dapat dikelompokkan dalam dua bentuk yaitu bank dan bukan bank. Untuk lembaga keuangan bank, segala aktivitas operasionalnya senantiasa berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang ditetapkan Bank Indonesia, sedangkan untuk lembaga keuangan nonbank berpedoman pada ketentuan yang ada menurut jenis lembaganya.

Berdasarkan Undang – undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 7/1992 tentang Perbankan, Lembaga keuangan bank terdiri dari Bank Umum dan Bank Pengkreditan Rakyat. Jenis lembaga bukan bank lebih bervariasi. Lembaga keuangan bukan bank dapat berupa lembaga pembiayaan (sewa guna usaha, modal ventura, jasa anjak piutang, pembiayaan konsumen, kartu kredit, perdagangan surat berharga), usaha peransuransian, dana pensiun, pegadaian, pasar modal, dan lain-lain.

Setiap lembaga pembiayaan memerlukan sistem pengendalian intern yang memadai. Pengendalian intern meliputi (Muljono, 1998:23) lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

Sistem ini diperlukan untuk meminimalisir kecurangan dan mampu untuk menjamin bahwa setiap kegiatan kredit atau pembiayaan dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengendalian ini harus ditaati oleh semua personil di perusahaan.

Perusahaan harus melakukan penilaian terhadap pengendalian yang diterapkan. Penilaian tersebut dilakukan karena pemberian pembiayaan oleh PT mengandung risiko kegagalan atau kemacetan dalam pelunasannya. Risiko ini dapat berpengaruh pada kesehatan perusahaan.

PT. Surya Abadi Morindo merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan pembiayaan yang melakukan kegiatan pembiayaan kendaraan bermotor roda dua sebagai aktivitas utamanya. Dalam pelaksanaan pembiayaan, PT. Surya Abadi Morindo menerapkan sistem pengendalian intern dalam melakukan pembiayaan. PT. Surya Abadi Morindo juga harus memperhitungkan terjadinya resiko kredit macet yang dapat terjadi dari nasabah yang kurang lancar dan yang diragukan. (tabel 4- jumlah nasabah)

No	Klasifikasi Nasabah	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS
1	Lancar	2,032	2,083	2,122	2,199	2,286
2	Kurang Lancar	323	318	318	307	305

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui apakah aktivitas perusahaan telah berjalan efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku yang dituangkan dalam **“EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PROSEDUR PEMBIAYAAN PADA PT. SURYA ABADI MORINDO”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah **“Bagaimana efektivitas pengendalian intern terhadap prosedur pembiayaan pada PT. Surya Abadi Morindo?”**

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis akan membatasi pembahasan masalah sebagai berikut:

1. Prosedur yang dimaksud adalah prosedur yang diterapkan pada PT. Surya Abadi Morindo mulai dari penerimaan berkas pengajuan pembiayaan sampai dengan disetujuinya permintaan pembiayaan tersebut.
2. Objek dari penelitian ini adalah efektivitas pengendalian intern terhadap prosedur pembiayaan pada PT. Surya Abadi Morindo.
3. Aktivitas yang akan diteliti pada PT. Surya Abadi Morindo adalah aktivitas pembiayaan untuk kendaraan bermotor roda dua.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui bagaimana bentuk prosedur pengendalian intern pembiayaan kendaraan bermotor roda dua pada PT. Surya Abadi Morindo.
- b. Menilai efektivitas pengendalian intern terhadap prosedur pembiayaan pada prakteknya di lapangan dalam hal ini pada PT. Surya Abadi Morindo.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini akan memberikan suatu gambaran yang jelas akan pentingnya pengendalian intern dalam perusahaan, sehingga perusahaan dapat melakukan evaluasi diri dan mengambil tindakan yang perlu untuk memperbaiki sistem pengendalian intern yang ada saat ini.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian ataupun studi komparatif dalam mengevaluasi sistem pengendalian intern perusahaan pada umumnya dan mengimplementasikannya sistem pengendalian serta masalah-masalah yang mungkin akan dihadapi.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Khususnya dalam bidang akuntansi, penelitian ini akan menambah perbendaharaan karya ilmiah, khususnya mengenai aspek pengendalian.

4. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memberikan peluang untuk menambah wawasan berpikir memperluas pengetahuan, baik dalam teori maupun praktek.

1.5 Kerangka Pemikiran

Pengendalian intern kebijakan dan prosedur yang digunakan secara langsung dimaksudkan untuk mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan. atau dengan kata lain pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menyediakan informasi keuangan yang handal serta menjamin dipatuhinya hukum dan peraturan yang berlaku.

William F Messier, Glover, dan Douglas F (2005:251) memperkenalkan adanya lima komponen pengendalian intern yang meliputi Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Prosedur Pengendalian, Pemantauan, serta Informasi dan Komunikasi.

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian perusahaan mencakup sikap para manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian yang ada di organisasi tersebut.

2. Penilaian Resiko (*Risk Assesment*)

Semua organisasi memiliki resiko, dalam kondisi apapun yang namanya resiko pasti ada dalam suatu aktivitas, baik aktivitas yang berkaitan dengan bisnis (*profit* dan *non profit*) maupun non bisnis

3. Prosedur Pengendalian (*Control Procedure*)

Prosedur pengendalian meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Personel yang kompeten, mutasi tugas dan cuti wajib.
- Pelimpahan tanggung jawab.
- Pemisahan tanggung jawab untuk kegiatan terkait.
- Pemisahan fungsi akuntansi, penyimpanan aset dan operasional.

4. Pemantauan (*Monitoring*)

Pengendalian intern dapat di monitor dengan baik dengan cara penilaian khusus atau sejalan dengan usaha manajemen.

5. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Informasi juga diperlukan dari pihak luar perusahaan. Manajemen dapat menggunakan informasi jenis ini untuk menilai standar eksternal.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 84/PMK. 012/2006 tentang Perusahaan Pembiayaan (Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1) mendefinisikan lembaga pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat. Sedangkan perusahaan pembiayaan adalah badan usaha yang didirikan khusus untuk melakukan kegiatan yang termasuk dalam bidang usaha lembaga pembiayaan. Bidang usaha lembaga pembiayaan ini meliputi: sewa guna usaha, modal ventura, anjak

piutang, pembiayaan konsumen, kartu kredit, dan lain-lain. Lembaga pembiayaan ini lebih dititikberatkan pada pembiayaan konsumen yaitu pembiayaan kendaraan bermotor roda dua.

Secara umum, suatu lembaga pembiayaan selalu didasarkan pada 5C atau "the 5C's *analysis of credit*", yaitu:

1. *Character* (watak).
2. *Capacity* (kemampuan).
3. *Capital* (modal).
4. *Condition of economic* (kondisi ekonomi).
5. *Collateral* (jaminan/agunan).

Sehingga pengendalian intern dalam prosedur pembiayaan kendaraan bermotor antara lain dapat dilakukan dengan cara :

- a. Pengecekan surat – surat yang dibutuhkan
- b. Pengecekan identitas customer
- c. Pengecekan kemampuan
- d. Pengecekan modal yang dimiliki customer
- e. Pengecekan jaminan

Menurut Amirurullah dan Ryndiah harafi (2002) efektivitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan secara tepat. Efektivitas adalah ukuran keberhasilan suatu kegiatan atau program yang dikaitkan dengan tujuan yang ditetapkan. Efektivitas sistem pemberian pembiayaan berarti menciptakan suatu sistem pemberian pembiayaan yang sehat dan teratur sehingga memperkecil risiko yang dihadapi perusahaan atas pembiayaan yang

disalurkannya. Efektivitas merupakan salah satu kriteria yang digunakan untuk menilai prestasi kerja dari suatu pusat pertanggungjawaban tertentu. Pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan ukuran maupun standar yang berlaku mencerminkan suatu perusahaan tersebut telah memperhatikan efektivitas operasionalnya

Adapun studi empirik terdahulu yang mendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan penulis antara lain:

Venny liananda (2007) Evaluasi pengendalian intern atas pemberian kredit dalam rangka peningkatan kualitas pengendalian kredit pada PT. BPR Prabumegah Kencana Palembang.

Putti ayu andun dewi (2006) Evaluasi pengendalian intern atas pelaksanaan pembiayaan (mudharabah) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. kantor cabang syariah Palembang.

Pada kedua penelitian diatas menjelaskan mengenai evaluasi prosedur pemberian kredit atau pembiayaan yang dijalankan pada PT tersebut telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan. Penelitian yang penulis akan lakukan juga mengenai apakah prosedur pembiayaan yang dijalankan pada PT. Surya Abadi Morindo telah sesuai dengan prosedur yang telah dibuat atau tidak dan bagaimana penerapan pengendalian intern yang dilakukan oleh perusahaan tersebut sehingga dapat diketahui apakah efektif atau tidak. Ukuran efektifnya pengendalian intern itu sendiri telah penulis klasifikasikan menjadi beberapa bagian yaitu :

1. Tingkat risiko kredit macet sama atau dibawah 5 % yang terjadi perbulannya.
2. Jumlah pembiayaan minimal sama atau lebih dari target pembiayaan yang telah ditetapkan pertahunnya
3. Jumlah nasabah konstan atau bertambah pertahunnya.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penulis akan melakukan penelitian di PT. Surya Abadi Morindo Palembang jalan Mayor Salim Batubara No 810 sekup ujung, Simpang lebak mulyo telp 0711-376537.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penyusunan skripsi ini, penulis mencoba untuk mengumpulkan data – data dan informasi yang diperlukan dengan seakurat mungkin.

Untuk itu, penulis menggunakan beberapa cara dan data yaitu :

- Data primer

Data yang diperoleh langsung dari perusahaan meliputi observasi dan wawancara langsung terhadap pihak manajemen dan karyawan perusahaan di lokasi penelitian. Data primer dapat berupa jawaban kuesioner yang diberikan kepada pegawai PT. Surya Abadi Morindo dan pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara terstruktur (Indriantoro dan Supomo, 2002:146).

- Data sekunder

Data yang diperoleh dari hasil olahan yang sudah ada di lokasi penelitian berupa dokumen-dokumen dan prosedur. Sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara (Indriantomo dan Supomo, 2002:147)

Data – data ini berasal dari :

1. Pamflet- pamflet iklan yang menceritakan tentang keberadaan dan pelayanan fasilitas kredit.
2. Standar Operasional perusahaan yang ada pada PT. Surya Abadi Morindo tercakup dalam buku pedoman perusahaan.

3. Dokumen yang memuat prosedur umum pelaksanaan pemberian pembiayaan pada PT. Surya Abadi Morindo.
4. Dokumen – dokumen mengenai pengelolaan kebijakan dan prosedur pembiayaan.
5. Struktur organisasi perusahaan.

Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Menurut Indriantoro dan Supomo (2002:152) untuk memperoleh data primer dapat dilakukan dengan :

a. Wawancara

yaitu dengan mengadakan tanya jawab dengan pihak yang berwenang untuk mendapatkan gambaran umum mengenai perusahaan dan sistem pengendalian intern terhadap prosedur pembiayaan pada PT. Surya Abadi Morindo.

b. Observasi

dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pelaksanaan sistem pembiayaan.

2. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Dilakukan untuk memperoleh data dengan meneliti dan mempelajari literatur, karya ilmiah, dan sumber-sumber bacaan lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan landasan teori.

1.6.3 Metode Pembahasan

Untuk mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam pembahasan, penulis menggunakan rancangan penelitian dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penulis memberikan penjelasan mengenai gambaran perusahaan, pemisahan fungsi operasional dan prosedur pengendalian yang ada. Penulis memilih metode ini karena ingin menjelaskan keterkaitan antara efektivitas pengendalian intern terhadap prosedur pembiayaan kemudian membandingkan teori dan fakta di lapangan.

1.7 Sistematika Pembahasan

Sebelum diuraikan lebih detail, maka penulis memberikan gambaran singkat yang tertuang dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori dan konsep-konsep yang mendukung penelitian ini. Teori tersebut antara lain definisi prosedur, pengendalian intern, kualitas pengendalian, tujuan pengendalian intern, unsur pengendalian intern.

Bab III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum perusahaan antara lain sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi, misi, nilai dasar perusahaan, pembagian tugas, perkembangan perusahaan, kebijakan dan prosedur pengendalian intern dalam kaitannya dengan efektifitas pengendalian intern.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab ini akan dibahas mengenai permasalahan yang telah dikemukakan dalam perumusan masalah.

Bab V Kesimpulan dan Keterbatasan

Dalam bab ini, penulis akan memberikan kesimpulan atau analisis yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya serta keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

REFERENSI

- Arens, Alvin A Elder, Randal J, Beasley, Mark S. 2004. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi. Edisi Kesembilan. Jilid I. Jakarta: Indeks.*
- Boynton *et. al.* 2003. *Auditing.* Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Dunil. 2004. *Bank Auditing Risk Based Audit dalam Pemeriksaan Perkreditan Bank Umum.* Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Djambatan/Asyhadie Zaeni. 2005. *Hukum Bisnis Prinsip dan pelaksanaannya di Indonesia.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik Per 1 Januari 2001.* Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. 2001. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta : Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Kep.Men.Keu R.I. No: 48/KMK.017/2000 tanggal 27 Oktober 2000.
- Messier, William F, Glover. Steven M dan Brawit, Douglas F. 2006. *Auditing dan Assuranced Serviced.* Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2002. *Auditing.* Edisi Keenam. Jakarta : Salemba Empat.
- Muhammad Syafi I Antonio. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik..*Jakarta: Gema Insani.
- Muhammad. 2005. *Bank Syariah Problem Dan Prospek Perkembangan di Indonesia.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nur Indriantoro, Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis, BPFE.* Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 84/PMK.012/2006 Tentang Perusahaan Pembiayaan.
- Rumiati. 2002. *Sistem Keuangan Di Indonesia.* Jakarta : PT. Grafindo.
- Sugiarto. 2002. *Pengantar Akuntansi, Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.* Jakarta.
- Siamat, Dahlan. 2004 *Manajemen Lembaga Keuangan Edisi Empat,* Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. <http://ekonomibisnis.co.id>.